

## Prinsip dan Alat Evaluasi Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ena Desta Sri Mahdalena<sup>1</sup> Salwa Putri Tsania<sup>2</sup> Budi Kurnia<sup>3</sup>

Universitas Nusa Putra, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [ena.desta\\_sd22@gmail.com](mailto:ena.desta_sd22@gmail.com)<sup>1</sup> [salwa.putri\\_sd22@gmail.com](mailto:salwa.putri_sd22@gmail.com)<sup>2</sup>  
[budi.kurnia@nusaputra.ac.id](mailto:budi.kurnia@nusaputra.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam membentuk pemahaman peserta didik tentang dinamika masyarakat, sejarah, geografi, ekonomi, dan kebijakan publik. Pengembangan keterampilan literasi sosial dan pemikiran kritis melalui pembelajaran IPS menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk generasi yang cerdas dan terinformasi. Dalam rangka memastikan efektivitas pembelajaran IPS, evaluasi menjadi unsur yang tak terpisahkan, memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dan kemajuan peserta didik. Artikel jurnal ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan prinsip-prinsip evaluasi yang mendasari pembelajaran IPS, sekaligus mengeksplorasi berbagai alat evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam ranah IPS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik dan peneliti dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran IPS di berbagai tingkatan pendidikan. Metode Penelitian Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan kajian secara teori terhadap sumber-sumber yang relevan. Data bersumber dari pustaka yang berupa artikel jurnal, dokumen pemerintah, dan artikel ilmiah lain tentang evaluasi pembelajaran. Beberapa tahapan penelitian yang dilaksanakan antara lain: (a) mengidentifikasi pustaka dan data sekunder yang terkait dengan fokus penelitian (b) melakukan seleksi pustaka utama (c) melakukan ekstraksi dan analisis data dan (d) merumuskan serta menginterpretasi hasil analisis. Sumber data utama dalam penelitian ini dapat dilihat pada Metode Studi Pustaka ini difokuskan pada dua tinjauan, yakni Tinjauan Teoritis dan Tinjauan Empiris.

**Kata Kunci:** Ilmu Pengetahuan Sosial, Prinsip, Alat Evaluasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berperan penting dalam membentuk pemahaman peserta didik tentang dinamika masyarakat, sejarah, geografi, ekonomi, dan kebijakan publik. Pengembangan keterampilan literasi sosial dan pemikiran kritis melalui pembelajaran IPS menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk generasi yang cerdas dan terinformasi. Dalam rangka memastikan efektivitas pembelajaran IPS, evaluasi menjadi unsur yang tak terpisahkan, memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dan kemajuan peserta didik. Prinsip-prinsip evaluasi yang tepat dan alat evaluasi yang sesuai akan membantu mendukung pembelajaran aktif, mendalam, dan kontekstual dalam IPS. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman mendalam terkait dengan prinsip dasar evaluasi dan kemampuan untuk memilih atau mengembangkan alat evaluasi yang relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran IPS.

Artikel jurnal ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan prinsip-prinsip evaluasi yang mendasari pembelajaran IPS, sekaligus mengeksplorasi berbagai alat evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam ranah IPS. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip dan alat evaluasi yang tepat, diharapkan para pendidik IPS dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan

prestasi belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pendidik dan peneliti dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran IPS di berbagai tingkatan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan kajian secara teori terhadap sumber-sumber yang relevan. Data bersumber dari pustaka yang berupa artikel jurnal, dokumen pemerintah, dan artikel ilmiah lain tentang evaluasi pembelajaran. Beberapa tahapan penelitian yang dilaksanakan antara lain: (a) mengidentifikasi pustaka dan data sekunder yang terkait dengan fokus penelitian; (b) melakukan seleksi pustaka utama; (c) melakukan ekstraksi dan analisis data; dan (d) merumuskan serta menginterpretasi hasil analisis. Sumber data utama dalam penelitian ini dapat dilihat pada Metode Studi Pustaka ini difokuskan pada dua tinjauan, yakni Tinjauan Teoritis dan Tinjauan Empiris. Tinjauan Teoritis dilakukan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara konsep, tujuan dan ruang lingkup evaluasi pembelajaran. Tinjauan Empiris dilakukan untuk membedah hasil-hasil penelitian terdahulu tentang evaluasi pembelajaran.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Evaluasi**

Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Pengumpulan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas. Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa: "Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan." Menurut Fruchey (1973:5) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses kegiatan berangka mulai dari pengumpulan informasi, penetapan kriteria, membentuk penilaian dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan pelaksanaan informasi. Sedangkan menurut Miller (2008), evaluasi adalah penilaian kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran dari tes dan informasi penilaian untuk menentukan nilai. Dari berbagai definisi tersebut, Lindung (2014) menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana dengan menggunakan beberapa metode tertentu untuk mengukur dan menilai suatu program atau kegiatan dalam rangka mencapai satu tujuan.

### **Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran**

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Indikator efektivitas dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Depdiknas (2003: 6) mengemukakan tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk:

1. Melihat produktivitas dan efektivitas kegiatan belajar mengajar
2. Memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pendidik.
3. Memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkan program belajar-mengajar.
4. Mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh peserta didik selama kegiatan belajar dan mencari jalan keluarnya.
5. Menempatkan peserta didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Scriven (1967) mengemukakan bahwa fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan apabila hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu atau sebagian besar bagian kurikulum yang sedang dikembangkan, Sedangkan fungsi sumatif dihubungkan dengan penyimpulan mengenai kebaikan dari sistem secara keseluruhan, dan fungsi ini baru dapat dilaksanakan apabila pengembangan suatu kurikulum telah dianggap selesai (FaizalAchyar, 2022).

### **Prinsip-Prinsip dalam Pembelajaran IPS**

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

1. **Kontinuitas.** Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinyu. Oleh sebab itu evaluasi pun harus dilakukan secara kontinyu pula.
2. **Komprehensif.** Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu obyek, guru harus mengambil seluruh obyek itu sebagai bahan evaluasi.
3. **Adil dan Obyektif.** Dalam melaksanakan evaluasi guru harus berlaku adil dan tanpa pilih kasih kepada semua peserta didik. Guru jugahendaknya bertindak secara obyektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik.
4. **Kooperatif.** Dalam kegiatan evaluasi hendaknya guru bekerjasama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri.
5. **Praktis.** Praktis mengandung arti mudah digunakan baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut

Menurut (Sudjiono, 2008), evaluasi hasil belajar dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar, yaitu:

1. **Prinsip Keseluruhan.** Prinsip keseluruhan dikenal dengan istilah prinsip komprehensif. Prinsip komprehensif dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh. Evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup.
2. **Prinsip Kesenambungan.** Prinsip kesinambungan dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas. Prinsip kontinuitas dimaksudkan bahwa hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan secara berkesinambungan agar pihak evaluator dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijaksanaan untuk masa depan serta memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik.
3. **Prinsip Obyektivitas.** Prinsip obyektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari factor-faktor yang sifatnya subyektif.

### **Alat Evaluasi dalam Pembelajaran IPS**

Alat evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penggunaan alat evaluasi adalah untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran, penguasaan materi oleh peserta didik, serta membantu menempatkan peserta

didik sesuai dengan kemampuan mereka. Fungsi dari alat evaluasi adalah untuk mengungkapkan kelemahan proses kegiatan mengajar, mengungkapkan penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik, serta membantu mencapai suatu dan sangat membantu untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan kecerdasan siswa dalam mempelajari suatu materi. Dalam kegiatan evaluasi, terdapat dua teknik evaluasi, yaitu:

1. Teknik Non – Tes

- a. Skala Bertingkat (Rating Scale) : Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Contoh: skor yang diberikan oleh guru di sekolah untuk menggambarkan tingkat prestasi belajar siswa. Biasanya, angka-angka yang digunakan diterapkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi. Dengan demikian, skala ini dinamakan skala bertingkat.
- b. Kuesioner (Questionair): juga sering dikenal sebagai angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang di ukur (responden). Dengan kuesioner ini, orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap ataupendapatnya, dan lain-lain

2. Teknik Tes. Dalam bukunya “Evaluasi Pendidikan”, Amir Daien Indrakusuma mengatakan: Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes terutama digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari segi pelaksanaan, tes terdiri dari:

- a. Tes Tertulis (Written Test) : Tes tertulis merupakan alat penilaian yang dijawab oleh siswa meliputi: Tes bentuk uraian, yaitu semua bentuk tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban dalam bentuk uraian. Tes bentuk uraian menuntut kemampuan siswa untuk mengorganisasi dan merumuskan jawaban dengan kata-kata sendiri. Tes bentuk objektif, yaitu semua bentuk tes yang mengharuskan siswa memilih diantara kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan, memberi jawaban singkat, atau mengisi jawaban pada kolom titik-titik yang disediakan.
- b. Tes Lisan (Listen Test): merupakan alat penilaian yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung untuk mengetahui kemampuan-kemampuan berupa proses berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah, mempertanggung jawabkan pendapat, penggunaan bahasa, dan penguasaan materi pelajaran. Ditinjau dari jenis pertanyaan yang akan diajukan, tes lisan dapat berbentuk pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Ditinjau dari jawaban yang diinginkan, dapat berbentuk pertanyaan-pertanyaan berupa hapalan, pemahaman, analisis, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Tes lisan dapat dilaksanakan dengan satu penguji menilai satu anak didik, satu penguji menilai sekelompok anak didik, kelompok penguji menilai satu anak didik, dan kelompok penguji menilai sekelompok anak didik.

## KESIMPULAN

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, penguasaan materi oleh peserta didik, serta membantu menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka. Terdapat dua teknik dalam evaluasi, teknik tes dan teknik non-tes. Berdasarkan teknik tersebut terdapat empat tes yang biasanya digunakan, yakni skor bertingkat, kuesioner, tes tertulis dan tes lisan. Fungsi dari alat evaluasi adalah untuk mengungkapkan kelemahan proses kegiatan mengajar, mengungkapkan penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik, serta membantu mencapai suatu dan sangat membantu

untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan dan kecerdasan siswa dalam mempelajari suatu materi. Dengan memenuhi prinsip-prinsip evaluasi, evaluasi pembelajaran IPS dapat berjalan dengan baik dan terarah, sehingga memberikan informasi yang komprehensif tentang capaian pembelajaran peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Hj. Mardiah Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Faizal Achyar, R. S. (2022). Evaluasi Pemanfaatan E-learning Untuk Mata Pelajaran IPA di kelas VIII di masa Pandemi. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 35-36.
- Indrakusuma, A. D. (1977). *Evaluasi Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang.
- Ir. Lindung, M. (2014). *Penggunaan Istilah Evaluasi, Pengukuran, Tes, dan Asesmen dalam diklat*. Jambi: Widya Swara Balai Pelatihan Pertanian Jambi.
- Slameto, (2020). *Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta
- Sudjiono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.